

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang akan peneliti gunakan yaitu pendekatan kualitatif yang memerlukan data yang dituangkan melalui kata-kata tertulis, data lisan, dan perilaku sekitar yang akan diamati. Dalam penelitian kualitatif peneliti belum memiliki pandangan mengenai definisi. Penelitian ini memiliki ciri-ciri fleksibel, terbuka dan semua sumber data dianggap memiliki potensi yang sangat penting sebagai sumber informasi. Dengan cara meneliti informasi lebih jauh dan mendalam.

Penelitian deskriptif, merupakan cara yang digunakan untuk memandu peneliti dalam melihat situasi secara menyeluruh. Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kepustakaan dan studi lapangan sehingga semua data yang telah terkumpul awalnya disusun, kemudian dilakukan pengecekan ulang, dan dilakukan analisis sehingga mampu memaparkan gambaran yang jelas mengenai Pemberdayaan Perempuan di BUM Desa Bersama Ngudi Luhur Kecamatan Pakel.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yaitu dilakukan di lapangan dengan melihat pada objek yang diteliti. Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif yaitu jenis yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena yang ada, baik fenomena yang bersifat alamiah ataupun rekayasa manusia. Data yang

dikumpulkan adalah berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka-angka. Yang umumnya adalah bahwa penelitian deskriptif tidak dimaksudkan untuk menguji hipotesis.¹

Dengan demikian, laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data untuk memberi gambaran penyajian laporan tersebut. Metode ini bertujuan untuk mendeskripsikan bagaimana Pemberdayaan Perempuan di BUM Desa Bersama Ngudi Luhur Kecamatan Pakel.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang akan dituju yaitu di Badan Usaha Milik Desa Bersama Ngudi Luhur Kecamatan Pakel (Desa Pakel, Kecamatan Pakel, Kabupaten Tulungagung).

C. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti di lapangan sangat mutlak harus dilakukan karena peneliti harus mengetahui secara langsung tentang latar belakang dan asal muasal masalah yang terjadi di lapangan untuk memahami apa yang diteliti serta melihat secara langsung data-data yang nantinya akan dibutuhkan di kemudian hari. Sehingga peneliti berperan mengamati secara penuh dalam sebuah penelitian, menempatkan diri sebagai instrumen dan juga sebagai pengumpul data.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

Data merupakan bahan yang digunakan untuk memperoleh target

¹ Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), Cet. Kesebelas, hlm 234.

informasi yang ingin diperoleh. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.² Data merupakan pemaparan mengenai hasil wawancara serta pengamatan kepada tempat penelitian yaitu pengurus BKAD, Badan Pengawas, pengelola Kantor UPK Badan Usaha Milik Desa Bersama Kecamatan Pakel dan anggota kelompok SPP serta Dinas Pemberdayaan Masyarakat Kabupaten Tulungagung.

2. Sumber Data³

Sumber data di dalam penelitian merupakan faktor yang sangat penting, karena sumber data akan menyangkut kualitas dari hasil penelitian. Sumber data dapat digolongkan menjadi 3 jenis yaitu orang, dokumen dan tempat. Dalam penelitian ini sumber data meliputi sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer adalah data berupa kata-kata atau tindakan yang diperoleh dari sumber pertama. Langsung dari responden dengan wawancara dan observasi kita dapat memperoleh data primer di Badan Usaha Milik Desa Bersama “Ngudi Luhur” Kecamatan Pakel. Sumber data utama diperoleh melalui catatan tertulis atau melalui perekaman suara, pengambilan foto atau video.⁴

² Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2011), hal. 157.

³ Dja'man Satori, dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2009), hlm 44.

⁴ *Ibid.*, Lexy J. Moleong, hal. 157.

b. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dari obyek penelitian yang bersifat publik, terdiri atas: dokumen, buku-buku, laporan-laporan, arsip, struktur organisasi, sejarah organisasi dan sebagainya yang berkaitan dengan penelitian ini.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Teknik observasi yaitu proses pengumpulan data melakukan pencatatan secara sistematis. Observasi dilakukan dengan cara langsung dan terencana bukan secara kebetulan. Disini penulis akan melakukan observasi Pemberdayaan Perempuan di BUM Desa Bersama Ngudi Luhur Kecamatan Pakel yaitu kepada pengelola operasional UPK BUM Desa Bersama dan anggota kelompok SPP mulai dari dari tahap pengajuan proposal, tahap survey terhadap peminjam, verifikasi, tahap pencairan dana, dan tahap pengawasan pengembalian serta kegiatan pelatihan yang diadakan di BUM Desa Bersama Ngudi Luhur Kecamatan Pakel.

2. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan yang mempunyai maksud tertentu. Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui tanya jawab satu arah, dimana pertanyaan dilontarkan oleh peneliti akan dijawab oleh narasumber yang bersangkutan. Untuk mendapatkan data, melalui penelitian ini penulis akan melakukan wawancara dengan Ketua BKAD, Ketua pengelola UPK, Tim Verifikasi yang bertugas survey di Lapangan,

Bagian Pengawasan BKAD, ketua kelompok SPP, anggota kelompok SPP yang menjadi pelaku usaha, dan Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa serta pelaku lain yang memiliki sumber informasi yang mendukung peneliti memperoleh informasi di BUM Desa Bersama “Ngudi Luhur Kecamatan Pakel”. Wawancara antara lain, mengkontruksi mengenai orang, kejadian, organisasi, hambatan, motivasi, tuntutan, kepedulian dan lain-lain.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu memahami atau meneliti salah satu informasi yang tertuang dalam sumber-sumber melalui surat-surat, catatan, dan foto atau gambar. Penelitian dokumentasi dapat melengkapi kebutuhan data dari teknik observasi dan wawancara. Metode tersebut diperlukan untuk mengetahui terkait administrasi BUM Desa Bersama Ngudi Luhur Kecamatan Pakel.

F. Teknik Analisa Data

Analisis data kualitatif merupakan upaya yang dilakukan untuk mengorganisasikan, memilah, mengurutkan, memberi tanda, dan mengklasifikasikannya, sehingga menemukan hasil berdasarkan masalah yang ingin dibagikan kepada orang lain.⁵

Tahapan-tahapan dalam menentukan alur analisis data sebagai berikut:

⁵ Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Pres, 2015), hlm 33.

1. Reduksi data

Reduksi data merupakan proses mengorganisasi dan memilah data untuk menentukan tema dari data yang diperoleh dan dilakukan terus menerus sampai penelitian benar-benar terkumpul.

2. Penyajian data

Penyajian data merupakan hasil dari pengamatan di lapangan yang sudah melalui tahap reduksi kemudian disusun kembali untuk memudahkan pemahaman dan memaparkan situasi secara keseluruhan mengenai fenomena yang terjadi.

3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan pada tahap ini merupakan pengambilan dari data yang telah dilakukan penelitian dan data yang diperoleh dirasa sudah lengkap dan akurat, maka kemudian dilakukan penarikan kesimpulan sehingga kita memperoleh jawaban dari masalah yang akan diteliti.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Suatu proposal penelitian tentunya diperlukan rencana uji keabsahan data. Uji keabsahan data meliputi uji kredibilitas data, uji depenabilitas data, uji transferabilitas dan uji komfirmabilitas (obyektivitas). Uji kredibilitas data atau validitas data merupakan tahap pengujian yang paling utama dilakukan.

Kredibilitas merupakan cara mengukur kebenaran data yang telah terkumpul, yang mendeskripsikan bahwa ada perpaduan antara konsep peneliti

dengan hasil penelitian. Beberapa teknik yang dapat dilakukan untuk mencapai tingkat kredibilitas yaitu:⁶

1. Perpanjangan kehadiran

Perpanjangan kehadiran dilakukan sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu kita menyerahkan surat permohonan kepada pihak lembaga BUM Desa Bersama Ngudi Luhur Kecamatan Pakel. Hal ini dimaksudkan agar dalam penelitian yang akan dilakukan dapat berlangsung dari awal sampai akhir dan mendapatkan respon serta tanggapan yang baik dari pihak tersebut.

2. Triangulasi

Triangulasi merupakan cara yang dilakukan dalam pengecekan data dengan membandingkan data dari luar supaya keabsahan data dapat diterima. Dalam hal ini peneliti akan mencari pembanding data dengan cara terjun langsung ke masyarakat yang menjadi anggota kelompok untuk dimintai informasi terkait pemberdayaan perempuan di BUM Desa Bersama Ngudi Luhur Kecamatan Pakel. Hal tersebut dapat diperoleh dengan cara: (1) membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara, (2) membandingkan apa yang dikatakan orang didepan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi, (3) membandingkan apa yang dikatakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakan sepanjang waktu, (4) membandingkan keadaan dan perspektif

⁶ *Ibid*, hlm 365-372.

eseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang, (5) membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen.

3. Peningkatan Ketekunan

Peneliti harus rajin dan tekun untuk memperoleh data dan harus lebih mendalam dalam menggali informasi. Dengan ketekunan dapat dilakukan penelitian lebih mendalam.

4. Mengecek Data

Dengan mengumpulkan semua data yang telah diperoleh kemudian melakukan musyawarah dengan informan, bagaimana dengan data yang diperoleh perlu ditambah atau dikurangi.

H. Tahap- Tahap Penelitian

Pelaksanaan penelitian ada empat tahap, yaitu:

1. Tahap sebelum terjun di lapangan

Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu melakukan perencanaan terlebih dahulu terhadap dengan memilih tempat yang diteliti, mengurus perizinan, menilai dan mensurvey lapangan, menentukan informan, dan menyiapkan alat penelitian.

2. Tahap pekerjaan lapangan

Terdiri dari pengumpulan bahan-bahan yang berkaitan pemberdayaan perempuan di BUM Desa Bersama Ngudi Luhur Kecamatan Pakel yang diperoleh dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi. Mengamati setiap kata-kata dan tindakan yang dilakukan

masyarakat yang terkait untuk memperoleh data mengenai pemberdayaan perempuan di Kecamatan Pakel.

3. Tahap analisis data

Setelah melakukan pengumpulan data, langkah selanjutnya yaitu menyusun data-data tersebut kemudian mengklasifikasikannya untuk dianalisis sesuai rumusan masalah, tujuan penelitian dan dikemas dalam bentuk laporan ilmiah.

4. Tahap penulisan laporan

Melakukan penyusunan laporan hasil temuan mengenai masalah di lapangan kemudian dituangkan dalam bentuk laporan. Hasil laporan tersebut diujikan plagiasi terlebih dahulu, apabila sudah lulus maka dilanjutkan dengan ujian proposal setelah itu melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing untuk meminta saran dan perbaikan agar skripsi yang akan ditindaklanjuti akan memperoleh hasil yang maksimal.